

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, peneliti membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, seting penelitian, metode dan desain penelitian, faktor-faktor yang diobservasi, teknik pengumpulan data dan sumber data. Pada bagian seting penelitian, peneliti menjelaskan mengenai waktu, tempat dan subjek penelitian. Pada bagian metode dan desain penelitian, peneliti menguraikan mengenai jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus alasan digunakan jenis penelitian tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dengan kegunaan tertentu. Ada empat kunci cara ilmiah yang harus diperhatikan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian merupakan yang mencakup kegiatan melalui pengumpulan data, analisis pemecahan masalah yang terkait dengan tujuan penelitian, serta menggunakan alat dan prosedur penelitian. (Sugiyono, 2019 : 203)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (deskriptif). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang

sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik suatu data yang nampak. (Sugiyono, 2019: 18). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada situasi dan suasana alamiah (naturalistik setting). Peneliti harus terjun kesituasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaaur dalam konteks yang sebenarnya.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ilmiah dilakukan dengan cara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh mendalam tentang suatu peristiwa tersebut.

Dari berbagai penjelasan yang sudah di paparkan di atas maka peneliti akan membahas tentang "Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan *Outbound* melalui Game *Snake Water* Dalam Pengembangan Fisik Motorik Anak di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma ".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas B dan waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam observasi ini adalah guru dan segala hal yang berkaitan dengan observasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (data di ambil langsung oleh peneliti) dan sumber data sekunder (data diambil dari sumber yang ada)

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas B1 dan B2 di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru kabupaten Seluma. Data berupa deskripsi mengenai Perencanaan Kegiatan *Outbaund Kids* Untuk Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Paud Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder di peroleh dari kegiatan dokumentasi yang ada di sekolah yaitu foto-foto dan catatan yang berkaitan dengan kegiatan *Outdbound Kids* PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk digunakan dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang di kumpulkan pada penelitian kualitatif ini akan menjadi landasan untuk

mempermudah studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang diperlukan seperti: (Sugiyobo, 2019 : 32)

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui saran dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik Lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Misalnya menyangkut jumlah anak, jumlah guru dan sebagainya. Metode observasi juga penulis gunakan untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan *Otbound* Dalam Pengembangan Fisik Motorik Kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma .

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi dan memperoleh data penelitian secara langsung di tempat penelitian, seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku-buku yang relevan dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa terdahulu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang.

Dokumen tulisan misalnya catatan harian, cerita, peraturan, kebijakan dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan lainnya. Sedangkan dokumen berbentuk karya seperti seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Sugiyono (2019 : 36)

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, jumlah siswa, saran dan prasarana perpustakaan serta data-data lain yang bersifat dokumen. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat.

3. Wawancara

Interview disebut juga metode wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek (responden).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma .Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang tanggapan atau pendapat mengenai penanaman dasar-dasar pendidikan agama islam dalam peningkatan karakter religius anak, serta untuk mengetahui

bagaimana penanaman dasar-dasar pendidikan agama islam dalam peningkatan karakter religious anak di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

E. Teknik Analisis Data

Dari penelitian kualitatif dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, analisis telah mulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. (Sugiono, 2019: 320)

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif digunakan analisis data model miles dan huberman, yaitu: (Sugiono, 2019: 322-330)

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Data Reduction/Reduksi Data

Data reduksi yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi, data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data Display/Penyajian Data

Data yang diperlukam seorang peneliti terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data/display data, maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Serta menyajikan data bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian Kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial di lapangan. (Sugiyono, 2019: 365).

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal) dengan cara triangulasi, *transverbility* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas) dan *conformability* (objektifitas). (Sugiyono, 2019: 368-371).

Pada penelitian ini akan digunakan cara triangulasi, triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk melakukan keabsahan data. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sistematis agar pelaksanaan *Outbound Kids* dapat berjalan efektif dan data penelitian valid Tahap-tahapnya meliputi

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan berupa penyusunan rencana kegiatan, penentuan instrumen observasi, dan koordinasi dengan pihak PAUD Harapan Bangsa. Peneliti menyiapkan semua perlengkapan untuk permainan *Snake Water* dan memastikan lokasi aman untuk kegiatan anak-anak kelompok B

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan inti penelitian, di mana anak-anak mengikuti kegiatan *Outbound Kids* melalui permainan *Snake Water*. Peneliti melakukan observasi langsung, mencatat kemampuan motorik anak, koordinasi, keseimbangan, serta respons anak selama bermain. Peneliti juga memberikan bimbingan dan arahan agar permainan berjalan aman dan sesuai tujuan pengembangan fisik motorik.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan selama kegiatan berlangsung melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi foto/video, dan jika perlu wawancara singkat dengan guru atau pengasuh PAUD. Data dikumpulkan secara sistematis untuk memastikan validitas dan akurasi hasil penelitian.

4. Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti melakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap perkembangan fisik motorik anak berdasarkan catatan observasi. Data dianalisis untuk mengetahui sejauh mana permainan *Snake Water* dapat mendukung pengembangan fisik motorik anak kelompok B.

5. Pelaporan Hasil

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian, yang berisi hasil analisis data, kesimpulan, dan saran. Hasil penelitian dijelaskan secara sistematis agar dapat menjadi acuan bagi pengembangan kegiatan *outbound* dan stimulasi motorik anak di PAUD lain.

